

Hubungan Sikap dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri di Kawasan Pesisir Telaga Ratu Kairatu

Windatania Mayasari

STIKes Maluku Husada, Maluku, Indonesia

Email: ¹windataniafaizin@gmail.com

Abstrak—Kanker Payudara Merupakan Suatu Kondisi Dimana Sel Telah Kehilangan Pengendalian Dan Mekanisme Normalnya, Cepat Dan Tidak Terkendali Yang Terjadi Pada Jaringan Payudara. Menurut WHO 8-9% wanita akan mengalami kanker payudara. Hal Ini merupakan kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. **Tujuan** Penelitian adalah untuk mengetahui hubungan sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri di kawasan pesisir Telaga Ratu Kairatu. **Metode** Penelitian *Deskriptif Analitik* Dengan Pendekatan *Cross-Sectional* Dengan Teknik *Random Sample* Instrumen Penelitian, Menggunakan Kuesioner Pengolahan Data Dengan SPSS Dan Menggunakan Uji *Chi-Square* Responden penelitian ini adalah Wanita di kawasan pesisir Telaga Ratu Kairatu Sebanyak 70 Responden. **Hasil** penelitian diperoleh yaitu Ada Hubungan Yang Disignifikan Antara Sikap Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Wanita di kawasan pesisir Telaga ratu Kairatu.

Kata kunci: Sikap, Pemeriksaan Payudara Sendiri.

Abstract— Cancer Bosom Represent AN Condition Of Where Cell Have Losing Of Operation And Normal Mechanism of him, Quickly And Do Not In Control That Happened At Network Bosom. According to WHO, 8-9% of women will experience breast cancer at some point in their lives. This makes breast cancer the most common type of cancer found in women. The purpose of this research is to determine the relationship between attitudes and breast self-examination in the coastal area of Telaga Ratu Kairatu. Method of Peneltian Analytic Descriptive With Approach Of Cross-Sectional Technicsly Random Sample Instrument Research Using Data-Processing Kuesioner With SPSS And Use Test of Chi-Square. Responden Research Is Woman at coastal area Telaga ratu Kairatu Counted 70 Responder. The research results obtained Is Ha Accepted By There Are Relation Which Is significant Attitude About Cancer Bosom With Inspection Of Bosom Alone At coastal area Woman Telaga Ratu Kairatu.

Keywords: Attitude, Breast Self- Examination.

1. PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara (Widayanti, 2017). Menurut *American Cancer Society* pada tahun 2015 terdapat 231.840 kasus baru dan 40.290 kasus diantaranya menyebabkan kematian dengan frekuensi kasus per tahun yang cukup tinggi di dunia, yaitu sekitar 1.152.161 kasus [1].

Menurut WHO 8-9% wanita akan mengalami kanker payudara. Hal Ini merupakan kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Setiap tahun lebih dari 250.000 atau setiap jam terdapat 28 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 atau setiap jam terdapat 19 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Amerika Serikat. Selain itu menurut NCI (*National Cancer Institute*) terdapat perkiraan kasus baru 232.340 wanita sedangkan kasus kematian akibat kanker payudara sejumlah 39.620 wanita [2]. Oleh sebab itu pentingnya dilakukan pemeriksaan payudara sendiri oleh wanita usia subur untuk pencegahan kanker payudara.

Kanker payudara di Indonesia 1.289 penduduk dengan prevalensi kejadian kanker payudara (2,2% per 1000 penduduk) (Kemenkes, 2013). Menurut data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2007, kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh RS di Indonesia (16,85%). Dokter spesialis bedah kanker Rumah Sakit Kanker Dharmas yaitu Sutjipto (2013) menyatakan saat ini penderita kanker payudara di Indonesia mencapai 100 dari 100.000 penduduk. Sekitar 60-70% dari penderita tersebut datang pada stadium tiga, yang kondisinya terlihat semakin parah [3].

Yogyakarta menunjukkan terjadi kenaikan jumlah Kanker payudara adalah jenis kanker paling umum yang diderita kaum wanita dan keganasan kanker payudara jarang sekali ditemukan pada usia di bawah 20 tahun. Angka tertinggi terdapat pada usia lebih dari 20 tahun menunjukkan tingkat prevalensi tumor kanker di DIY mencapai 9,6 per 1.000 orang atas prevalensi nasional sebesar 4,3 per 1.000 orang dari berbagai penderita jenis kanker yang di derita pasien, lebih dari 50 persen merupakan penderita kanker payudara [4]. Kanker yang tertinggi di Daerah Yogyakarta (DIY), laporan riset kesehatan dasar 2015 angka pravelensi nasional (9,6 %). sedangkan kanker payudara di provinsi Maluku memasuki urutan ke lima penyebab kematian [5]

Data dari Provinsi Maluku 2013 menunjukkan bahwa secara prevalensi nasional kanker payudara di provinsi maluku tahun 2013 mencapai 0,2 % dengan estimasi 165 kasus. tahun 2014 mencapai 59 kasus di tahun 2015 jumlah penderita kanker naik menjadi 62 kasus sedangkan 2016 turun menjadi 48 kasus. Berdasarkan data dari Dinkes kabupaten SBB 2015-2016 juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kanker payudara di mana pada tahun 2015 tercapai 2 kasus sedangkan pada tahun 2016 terdapat 5 kasus berdasarkan data dari puskesmas kairatu di lakukan pemeriksaan kanker payudara pada bulan mei 2015 terdapat 1 kasus dengan usia 44 tahun sedangkan pemeriksaan pada bulan september terdapat 42 orang yang di periksa dengan usia 30-39 tahun terdapat 2 kasus [6]

Sikap wanita adalah perilaku seseorang wanita dalam melakukan (SADARI), di mana semakin baik sikap seseorang yang diperolehnya, semakin baik pula sikap seseorang untuk melakukan pemeriksaan tersebut. dari pemeriksaan payudara sendiri merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mendeteksi dini kanker payudara (SADARI), dalam hal ini dasar utama untuk menambah pengetahuan wanita tentang pemeriksaan payudara sendiri semakin meningkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri maka akan mempengaruhi sikap seseorang wanita untuk menyadari pentingnya pemeriksaan payudara sendiri dan untuk mencegah resiko kanker payudara dalam Hal ini, meningkatkan kesadaran para wanita untuk memotivasi diri sendiri dan mempraktekkan secara langsung pemeriksaan payudara sendiri sehingga dapat mengetahui kondisi payudaranya [7]. Maka dari itu peneliti memiliki tujuan melakukan penelitian tentang hubungan sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri di kawasan pesisir telaga ratu kairatu.

Penelitian serupa juga menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri dengan nilai p value 0,003 yang artinya ada hubungan sikap dengan pemeriksaan sendiri [8]. Begitupula dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap perilaku SADARI di Wilayah Puskesmas Plawad kabupaten Karawang Tahun 2023 [9].

Berdasarkan Studi pendahuluan dilakukan oleh peniliti menemukan 1 kasus kanker payudara di kawasan pesisir Telaga Ratu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dengan metode wawancara tentang pemeriksaan payudara sendiri terhadap beberapa wanita namun dari 10 wanita tersebut mengakui tidak pernah melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri di kawasan pesisir Telaga Ratu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di kawasan pesisir Telaga ratu Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat pada tanggal Juni tahun 2022.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan instrumen penelitian kuesioner dan dilakukan dengan *home to home*.

Setelah data diolah, maka selanjutnya analisis data yang menggunakan software komputer SPSS. Adapun analisa yang di gunakan yaitu : Analisa univariat dan Bivariat dengan menggunakan uji stastistik Chi-Square dengan kemaknaan ($\alpha = 0,005$).

Populasi pada penelitian ini adalah wanita yang berada di kawasan pesisir Telaga Ratu kairatu yang melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Penarikan sampel menggunakan *Ramdom Sampling* maka didapatkan samapel sebanyak 70 responden.

- a. Kriteria inklusi, yaitu karakteristik umum dari suatu populasi target yang terjangkau dalam penelitian. Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah :
 1. Wanita satu kali dalam sebulan dilakukan SADARI pada hari ke 7 sampai ke 10 dari awal mulai haid atau 3 hari setelah haid berhenti.
 2. Wanita usia 20-60 tahun
- b. Kriteria Ekslusi
 1. Wanita usia ≥ 60 tahun
 2. Wanita melakukan SADARI saat menstruasi
 3. Kejadian kanker payudara

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik Umum Responden

a) Umur

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pada Wanita Tentang Tindakan Sadari Di kawasan pesisir Telaga ratu Tahun 2022

Umur	n	%
20-30	21	30,0
31-40	26	37,1

41-50	18	25,7
51-60	5	7,1
Total	70	100.0

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut usia diperoleh responden yang paling sedikit dengan usia 56-60 tahun sebanyak 5 orang (7.1%) sedangkan responden yang paling sebanyak dengan usia 31-40 tahun sebanyak 26 orang (37,1%).

b) Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Pada Wanita Tentang Tindakan Sadari Di kawasan pesisir telaga ratu Tahun 2022

Pendidikan	n	%
SD	12	17.1
SMP	27	38.6
SMA	29	41.4
S-1	2	2.9
Total	70	100.0

Sumber data : primer 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut tingkat pendidikan diperoleh responden yang paling sedikit dengan tingkat pendidikan S-1 sebanyak 2 orang (2.9%), sedangkan responden yang paling banyak dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 29 orang (41.4%)

c) Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Wanita Tentang Tindakan Sadari Di kawasan pesisir Telaga ratu Tahun 2022.

Pekerjaan	n	%
PNS	4	5.7
IRT	47	67.1
WIRASWASTA	5	7.1
PETANI	14	20.0
Total	70	100.0

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan table 3 diatas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut pekerjaan diperoleh responden yang paling sedikit dengan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 4 orang (5.7%), sedangkan responden yang paling banyak dengan pekerjaan sebagai IRT sebanyak 40 orang (57.1%).

2. Analisa Univariat

a) Sikap

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Sikap Pada Wanita Tentang Tindakan Sadari Di kawasan pesisir Telaga Ratu Tahun 2022.

Sikap	n	%
BAIK	27	41.4
KURANG	43	58.6
Total	70	100.0

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut sikap diperoleh responden yang paling sedikit dengan sikap kurang sebanyak 43 orang (61.4 %), sedangkan responden yang paling banyak dengan sikap baik 27 orang (38,6 %).

b) Tindakan SADARI

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan SADARI Pada Wanita Di kawasan pesisir Telaga ratu Tahun 2022.

Tindakan Sadari	n	%
BAIK	28	40.0
KURANG	42	60.0
Total	70	100.0

Sumber: data primer 2022.

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut tindakan sadari yang paling sedikit dengan melakukan tindakan SADARI kurang sebanyak 42 orang (60.0%).

3. Analisa Bivariat

a) Hubungan Sikap Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri

Tabel 6. Hubungan sikap Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Wanita Di kawasan pesisir Telaga Ratu Tahun 2022

Sikap	Tindakan sadari				Total		Sig
	Baik		Kurang				(P)
	n	%	n	%	n	%	
Baik	16	22.2%	11	15.7%	27	38.6	0.008
Kurang	12	17.1%	31	44.3%	43	61.4	
Jumlah	28	40.0	42	60.0	70	100.0	

Berdasarkan Tabel 6. di atas menunjukkan bahwa dari 70 responden terdapat 27 responden yang memiliki sikap baik serta tindakan sadari kurang sebanyak 43 orang, sedangkan dari 43 responden yang memiliki sikap kurang 31 orang.

Hasil Uji statistic diperoleh nilai $p=0.008 \leq 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri di kawasan pesisir Telaga Ratu tahun 2022.

Temuan penelitian serupa juga diperoleh dari hasil penelitian yaitu ada hubungan sikap tentang kanker payudara pada remaja di SMA Negeri 1 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang [8]. SADARI sangat penting dilakukan sebagai Langkah awal untuk mengetahui tentang kanker payudara. Begitu pula dengan hasil penelitian yang serupa yakni ada hubungan sikap dengan pemeriksaan sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Kota Pagar Alam [12]. Sehingga Upaya pemeriksaan payudara sendiri yang dilakukan Wanita di Indonesia adalah sebagai bentuk Upaya mendeteksi secara awal kanker payudara.

4. KESIMPULAN



Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemeriksaan payudara sendiri di kawasan pesisir Telaga Ratu tahun 2022 dengan nilai p value 0,008

.UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini terutama dukungan penuh dari civitas akademika STIKes Maluku Husada

REFERENCES

- [1] Larasati 2014 Perbandingan Berbagai Teknologi Untuk Mencari Dan Deteksi Kanker Payudara,: *Article Review Jurnal Suplemen* Vol 14 No 1
- [2] Abdullah.T.R 2013. Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Cara Pemeriksaan Payudara Sendiri, *Ejurnal Keperawatan (E-Kp) Volumi 1. Nomor 1. Agustus*
- [3] Kemenkes RI .2013. *Angka Kejadian Kanker Payudara*.
- [4] Depkes, RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- [5] Radinata P. 2014. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Sadari Pada Ibu Rumah Tangga, *Jurnal Ilmu Kebidanan*, Jilid 3, Nomor 2, Hlm 152-161.
- [7] National C.I. (2013). *Estimated Baru Cases Dan Kematian Dari Breast Kanker Dalam Adalah Tergabung Negara* . Diakses Tanggal 27 April 2013 Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: PT Rinek
- [8] Shinta AC, dkk (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja di SMA Negeri 1 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024. *Jurnal Deli Husada*. Okt (2024) Vol 7 No 1
- [9] Carolina, dkk (2024). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Prilaku SADARI di Wilayah Kerja Puskesmas Plawad Kabupaten Karawang Tahun 2024. *Medical-Surgical Journal Of Nursing*. Juni (2024) Vol 2 No 2
- [10] Taufan 2013. *Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah, Dan Penyakit Dalam Yogyakarta* : Nuha Medika
- [11] Yuliyanti, 2016 Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal) Volume 4, Nomor 4, Oktober 2016*.